

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF KERAJAAN  
HINDU-BUDHA DI INDONESIA BERBASIS SEJARAH LOKAL DALAM  
PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS X MAN 3 CIJANTUNG CIAMIS**

**Damayanti**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Galuh

Email: [damayanti03@student.unigal.ac.id](mailto:damayanti03@student.unigal.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran sejarah di kelas X MAN 3 Cijantung Ciamis, pemanfaatan media pembelajaran interaktif Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia berbasis sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah di kelas x MAN 3 Cijantung Ciamis, dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru sejarah dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi terhadap proses pembelajaran sejarah di kelas, wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala bidang Kurikulum, guru sejarah dan beberapa siswa, dan dokumentasi dilakukan saat wawancara dan proses pembelajaran di kelas. Teknik analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal Kerajaan Galuh berjalan dengan lancar dan kondusif serta memberikan dampak positif yaitu dalam hasil belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif, mampu bekerjasama, berani mengemukakan pendapat sehingga siswa menjadi lebih fokus, keterlibatan siswa selama kegiatan belajar mengajar karena lebih menarik sehingga siswa lebih bersemangat dan antusias. Guru menjadi lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Sehingga melalui pembelajaran sejarah lokal yang dekat dengan kehidupan sekitar dapat membangun kesadaran sejarah lokal bagi peserta didik. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu, keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan guru tentang sejarah lokal dan penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan institusional, dan kurangnya bahan ajar dan dokumentasi sejarah lokal.

**Kata Kunci: Interaktif, Pembelajaran Sejarah, Sejarah Lokal, Kerajaan**